

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak ada penekanan pada angka.¹ Penelitian kualitatif didefinisikan oleh Denzin dan Lincoln sebagai penelitian yang menggunakan latar alam, bertujuan untuk menganalisis peristiwa yang terjadi, dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang digunakan saat ini..² Secara sederhana, tujuan penelitian kualitatif adalah menyelidiki suatu fenomena atau pertanyaan dengan menggunakan penerapan metode ilmiah dan metodologi kualitatif secara sistematis..³

Penelitian kualitatif ini dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alam dan bukan teori yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena melihat proses suatu peristiwa yang terjadi dalam konteks alami, data dan informasi lapangan dikumpulkan untuk mendapatkan konsep dan makna melalui penyajian deskriptif analitis tanpa memerlukan statistik..⁴ Untuk

¹) Rifa'i Abubakar, Pengantar metodologi penelitian, cetakan pertama, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal.11.

² Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian kualitatif, cetakan ketiga puluh enam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal.5.

³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang pendidikan, cetakan pertama*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal.4.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, cetakan ketiga*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal.88.

mendeskripsikan topik-topik yang berkaitan dengan pendidikan karakter melalui tahfidz Juz ‘Amma, maka penelitian kualitatif dalam skripsi ini menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan orang-orang dan perilaku yang diamati dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pendidikan karakter melalui tahfidz Juz ‘Amma pada kelas IV di MI Maarif Soka.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah tata letak yang akan diikuti selama pengumpulan dan analisis data untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu metode yang menggabungkan hasil analisis dan deskripsi.⁵ Tulisan, dokumen, foto, wawancara, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran baik individu maupun kelompok merupakan data yang akan dibahas dan dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini..⁶

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan studi dokumen, nilai-nilai karakter yang muncul selama penelitian dicatat kemudian di analisis. Analisis hasil observasi dibandingkan dengan landasan teori untuk melihat bahwa melalui program tahfidz juz ‘amma telah terbentuk kepribadian pada peserta didik kelas IV.

⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Cetaka kesatu, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.336.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan kedelapan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data penelitian yang utama, khususnya informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu subjek penelitian. Dalam penelitian ini subjeknya adalah Kepala madrasah, wali kelas, guru tahfidz dan peserta didik yang berperan sebagai *key informan* (pemberi kata kunci) karena semua individu tersebut terlibat dalam pendidikan karakter melalui tahfidz juz 'amma pada kelas IV di MI Ma'arif Soka.

Keempatnya penulis menilai merekalah yang paling memahami dan mengetahui tentang pendidikan karakter melalui tahfidz Juz 'Amma pada kelas IV di MI Ma'arif Soka, dengan alasan bahwa kepala Madrasah adalah pemimpin dan penanggung jawab dari semua kegiatan yang ada di Madrasah. Kemudian guru kelas sebagai informan mengenai karakter yang paling terlihat dan paling menonjol dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pengamalan dari kegiatan tahfidz, guru tahfidz adalah orang yang bertanggung jawab dalam pengajaran tahfidz Juz 'Amma di Madrasah. Selanjutnya peserta didik sebagai pemberi jawaban dari keberhasilan penelitian ini mengenai Pendidikan karakter.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data, dapat disimpulkan jika penulis tidak memahami prosedur pengumpulan data yang ada, maka dapat dinyatakan penulis tidak mendapatkan data yang sesuai

dengan standar yang telah ditetapkan..⁷ Untuk dapat memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya adalah:

1. Observasi

Istilah observasi berasal dari kata latin yang berarti “*melihat*” dan “*memerhatikan*”. Istilah observasi bertujuan untuk memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁸ Dengan metode observasi ini, penulis dapat menemukan permasalahan yang tidak diamati dan diperhatikan orang lain, terutama yang ada di lingkungan sekitar karena permasalahan tersebut dianggap biasa saja dan tidak akan dibicarakan dalam wawancara..⁹ Observasi digunakan untuk mengamati langsung, mendengarkan dan mencatat proses pendidikan karakter melalui tahfidz juz ‘amma pada kelas IV di MI Ma’arif Soka.

2. Wawancara/ *Interview*

Wawancara adalah pertemuan antara dua individu untuk saling bertukar informasi ide dan gagasan melalui tanya jawab untuk mengetahui konstruksi makna pada suatu permasalahan tertentu.¹⁰

Wawancara dapat digunakan Jika penulis atau peneliti ingin melakukan

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, Cetakan ketiga, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 375.

⁸ Imam Gunawan, Op.Cit. hal. 143.

⁹ Sugiyono, Op.Cit. hal. 381.

¹⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Cetakan keenam, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 72.

penelitian pada tahap awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, maka wawancara dapat digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data. Penulis juga dapat memanfaatkan wawancara jika mereka ingin mengetahui lebih banyak tentang sudut pandang responden.

Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.¹¹

Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mencari data yang berhubungan dengan pendidikan karakter apa saja yang muncul dan paling menonjol melalui kegiatan tahfidz juz ‘amma pada kelas IV di MI Ma’arif Soka. Wawancara dilakukan dengan suasana yang akrab sehingga tidak ada jarak antara petugas atau peneliti dengan orang yang di wawancarai sehingga dapat diperoleh data yang lengkap dan baik. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, guru kelas, guru tahfidz dalam mencari dan mendapatkan data yang akurat, konkrit dan dapat di pertanggungjawabkan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi di masa lampau. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Dalam arti lain, dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mempelajari atau mendokumentasikan laporan yang sudah ada. Strategi ini melibatkan peninjauan materi resmi

¹¹ Ibid

¹² Sugiyono, Op.Cit, hal. 82.

seperti catatan, buku peraturan, dan monografi. Pernyataan tertulis apa pun yang dibuat oleh seseorang atau organisasi dengan tujuan meninjau suatu peristiwa atau menyajikan akuntansi dianggap sebagai dokumen dalam pengumpulan data.¹³

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data:

- a. Letak Geografis sekolah, data peserta didik dan data guru tahfidz di MI Ma'arif Soka.
- b. Kegiatan pembelajaran tahfidz di MI Ma'arif Soka

Tidak hanya itu dokumentasi pada penelitian ini lebih ditekankan pada gambar-gambar peserta didik sebagai wujud dari sebuah pendidikan karakter yang tertuang dalam kegiatan juz 'amma.

4. Trigulasi Data

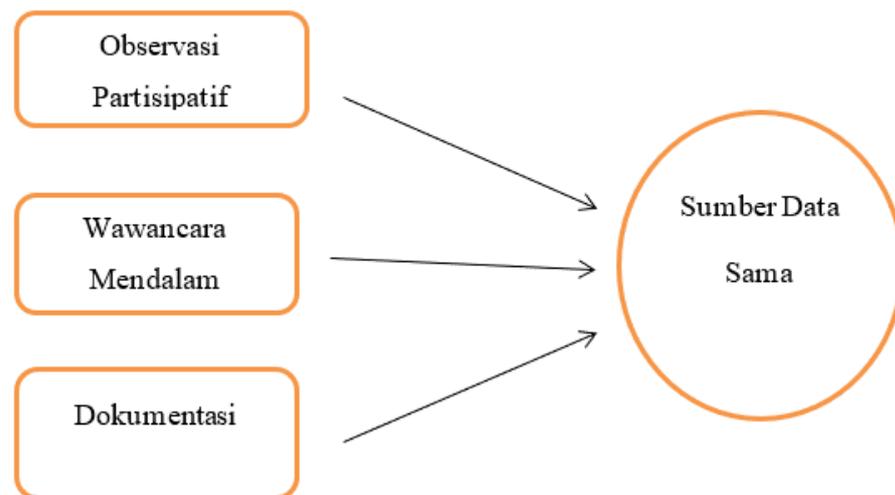
Trigulasi data didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang ada untuk menguji kredibilitas data.¹⁴ Dengan trigulasi data ini akan diketahui data dinyatakan valid atau tidak. Pada metode ini peneliti menggunakan trigulasi teknik, yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, cetakan kesatu, (Yogyakarta: Sukses Offset. 2011). Hal. 92-93.

¹⁴ Sugiyono, Op. Cit. Hal. 83.

Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut.

Gambar 1.1 Trigulasi Teknik Pengumpulan Data



E. Teknik Analisis Data

Analisis adalah usaha untuk memecahkan suatu masalah atau fokus penelitian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu dideskripsikan dapat terlihat dengan jelas dan maknanya dapat lebih mudah dipahami dengan baik.¹⁵ Teknik analisis data meliputi pengolahan data, pengorganisasian data, pembagian data, memecahnya menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, dan mencari pola serta tema yang berulang merupakan strategi analisis data. Penulis mengorganisasikan data, menggambarkannya dalam satuan-satuan, melakukan sintesis, menyusunnya menjadi pola-pola, memilih data dan

¹⁵ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 200.

materi yang relevan untuk dipelajari, dan menarik temuan-temuan yang dapat dibagikan kepada orang lain.

Metode analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan, mengabstraksi, dan mengubah data lapangan dari awal penelitian hingga kesimpulannya, proses ini berlangsung selama penelitian tersebut dilakukan. Pendidikan karakter muncul dan paling banyak terjadi setelah kegiatan tahfidz juz 'amma ini dilakukan. Menurut reduksi data penulis yaitu dengan mengumpulkan data, mengelompokkannya ke dalam bab-bab, dan membuat ringkasan mengenai pendidikan karakter apa saja yang muncul dan paling menonjol setelah diadakannya kegiatan tahfidz juz 'amma.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pengelompokan data yang disiapkan untuk memungkinkan pengguna mengambil keputusan dan mengambil tindakan teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan digunakan untuk menggambarkan data ini. Tujuannya adalah mempermudah membaca dan menarik kesimpulan.

Pada tahapan ini peneliti, melakukan pencarian data dengan wawancara kepada guru kelas, mengupdate nama siswa dan data-data yang tersusun secara rapih mengenai dengan sekolah dan nilai tahfidz siswa, serta terkait hal apa saja yang biasanya anak lakukan setelah

kegiatan tahfidz, sikap dan tata cara mereka saat pelajaran. Hal ini semua di kumpulkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan hanyalah salah satu komponen dari upaya konfigurasi penuh. Penelitian ini juga mencakup verifikasi kesimpulan. Kebenaran dan kesesuaian makna yang muncul dari data harus selalu diperiksa untuk menjamin keabsahannya..Dalam tahapan ini penulis membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan.¹⁶

¹⁶ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.209-210.